

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha sekarang ini ditandai dengan banyak bermunculan usaha-usaha baru. Dalam dunia usaha yang berkembang semakin pesat ini, menyebabkan pertumbuhan ekonomi meningkat. Sehingga timbul persaingan yang semakin tajam dan kompetitif dalam dunia usaha. Menghadapi persaingan tersebut, perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan atau meningkatkan nilai perusahaan serta mampu untuk mengelola faktor-faktor produksi yang ada secara efektif dan efisien agar tujuan perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimal tercapai.

Perencanaan yang tepat adalah kunci keberhasilan sebuah perusahaan. Perusahaan yang baik harus bisa dihubungkan dengan kekuatan dan kelemahan perusahaan itu sendiri. Salah satu analisis untuk membuat perencanaan dan pengendalian keuangan yang baik adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses penilaian kinerja keuangan perusahaan.

Analisis rasio keuangan ini sangat perlu dilakukan oleh perusahaan karena dengan melakukan analisis ini akan dapat diketahui bagaimana kondisi (kesehatan) keuangan perusahaan yang sebenarnya. Hasil dari analisis rasio inilah kemudian dijadikan sebagai pedoman bagi perusahaan untuk menilai

kinerja keuangan perusahaan dan untuk pengambilan keputusan bagi manajemen serta tindakan dan kebijakan yang diperlukan untuk perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang.

Penilaian prestasi suatu perusahaan juga dapat dilihat dari kemampuan perusahaan itu untuk menghasilkan laba. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Tujuan perusahaan pada umumnya adalah berusaha untuk mendapatkan laba yang lebih baik. Keberhasilan perusahaan biasanya diukur dengan laba manajemen. Laba manajemen dapat dilihat dengan mengetahui laba perusahaan pada laporan keuangan perusahaan yaitu berupa laporan laba rugi. Laporan laba rugi didalamnya tercantum laba rugi yang dialami perusahaan yang merupakan salah satu laporan keuangan utama perusahaan yang melaporkan hasil kegiatan dalam meraih keuntungan dalam periode akuntansi tertentu.

Perusahaan dapat dikatakan sehat apabila perusahaan dapat bertahan dalam kondisi ekonomi apapun yang terlihat dari kemampuannya dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansial dan melaksanakan operasinya dengan stabil serta dapat menjaga kontinuitas perkembangan usahanya dari waktu ke waktu. Masyarakat luas pada dasarnya mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang terlihat dari kinerja manajemen. Kinerja suatu perusahaan merupakan hasil dari serangkaian

proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya. Adapaun salah satu parameter kinerja tersebut adalah laba perusahaan .

Laba perusahaan diperlukan untuk kepentingan kelangsungan hidup perusahaan dan ketidakmampuan perusahaan dalam mendapatkan laba akan menyebabkan tersingkirnya perusahaan dari persaingan dunia usaha. Untuk memperoleh laba, perusahaan juga harus melakukan kegiatan operasional yang didukung oleh adanya sumber daya.

Laba sebagai suatu pengukuran kinerja perusahaan merefleksikan terjadinya proses peningkatan atau penurunan modal dari berbagai sumber transaksi (Takarini dan Ekawati, 2003). Laba perusahaan diharapkan setiap periode akan mengalami kenaikan, sehingga dibutuhkan estimasi laba yang akan dicapai perusahaan untuk periode mendatang. Estimasi terhadap laba dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan.

Tujuan umum pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi keuangan yang bermanfaat untuk membantu pengambilan keputusan ekonomi (Ghozali dan Chariri, 2007). Pemakai laporan keuangan dibagi menjadi 2, yaitu pihak internal dan pihak eksternal. Pihak internal yaitu karyawan dan manajemen perusahaan, sedangkan pihak eksternal yaitu investor, kreditor, pemasok, pelanggan dan lembaga pemerintah. Bagi investor, laporan keuangan dapat memberi informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan investasi, yaitu menanamkan modal (bagi investor baru), dan menahan investasi atau melepas investasi (bagi investor lama). Investor membutuhkan informasi yang berguna untuk memprediksi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan membayar dividen. Keuntungan

yang diterima oleh investor dari investasinya akan sebanding dengan resiko yang terkandung di dalamnya. Masa mendatang penuh dengan ketidakpastian, hal ini menyebabkan dibutuhkan kemampuan untuk memprediksi keadaan mendatang sehingga dapat memperkecil resiko investasi.

Analisis laporan keuangan yang dilakukan dapat berupa perhitungan dan interpretasi melalui rasio keuangan. Meythi (2005) menyatakan bahwa salah satu cara untuk memprediksi laba perusahaan adalah menggunakan rasio keuangan. Dalam menganalisis dan menilai kondisi keuangan perusahaan serta prospek perubahan labanya ada beberapa teknik analisis yang dapat digunakan. Salah satu alternatif untuk mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan dapat bermanfaat untuk memprediksi perubahan laba, termasuk kondisi keuangan di masa depan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan berguna untuk mengindikasikan kekuatan dan kelemahan keuangan suatu perusahaan.

Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis dan pihak pemerintah dalam mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan masa lalu, sekarang dan memproyeksikan hasil atau laba yang akan datang (Juliana dan Sulardi, 2003). Secara umum, rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas (Riyanto, 1995).

Warsidi (2000), berpendapat bahwa analisis rasio keuangan merupakan instrument analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu

menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan resiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan. Hal ini menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan yang didasarkan pada data dan kondisi masa lalu dapat digunakan untuk menilai resiko dan peluang di masa yang akan datang. Helfert (1991) dalam Warsidi (2000), makna dan kegunaan rasio keuangan dalam praktek bisnis pada kenyataannya bersifat subjektif, tergantung untuk apa suatu analisis dilakukan dan dalam konteks apa analisis tersebut diaplikasikan. Kekuatan prediksi rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba selama ini memang sangat berguna dalam menilai kinerja perusahaan di masa mendatang.

Berdasarkan penjelasan diatas, serta teori yang menyatakan analisis rasio keuangan mempunyai kekuatan dalam memprediksi perubahan laba dan teori yang menyatakan laba suatu perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang, maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka perumusan masalah penelitian ini yaitu: “Apakah Rasio Keuangan

berpengaruh terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?”

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan, sebagai bahan masukan yang berguna dan saran tentang analisis laporan keuangan serta penilaian kinerja yang dipandang perlu dalam rangka mencapai tujuan perusahaan secara optimal.
2. Bagi investor, sebagai bahan masukan untuk memutuskan investasi apa yang akan dipilih di masa yang akan datang.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyusunan skripsi.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang penjelasan teori-teori yang berhubungan dengan obyek yang diteliti, seperti: pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, analisis rasio keuangan,, jenis rasio keuangan, konsep laba dan perubahan laba, prediksi perubahan laba dengan rasio keuangan, dan hasil penelitian sebelumnya, serta hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Berisi tentang penjelasan dari kerangka konseptual, definisi operational variabel dan pengukurannya, populasi dan sampel, data dan sumber data, tehnik pengumpulan data, metode analisis data.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang pelaksanaan hasil penelitian. Dengan urutan penulisannya adalah hasil analisis rasio keuangan yang digunakan untuk memprediksi pengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan Industri Barang Konsumsi di BEI, serta pembahasannya.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi simpulan dari pembahasan skripsi, serta saran-saran yang perlu disampaikan bagi subjek penelitian maupun penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN